

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran *Home Industry* Arang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Sugianto selaku pemilik usaha arang mataram seberang mengenai perkembangan industri arang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kelurahan Kemas Rindo, beliau mengatakan bahwa.

“Perkembangan Usaha Arang ini sudah berjalan selama 3 tahun. Awal mula saya membuka usaha ini karena saya ingin menambah penghasilan tentunya. Sebelum saya membuka usaha arang ini saya bekerja sebagai buruh bangunan. Dengan keadaan ekonomi yang pas-pasan. Setelah lama kemudian saya berfikir bagaimana agar bisa menghasilkan uang sendiri dan bisa memperkerjakan tetangga saya yang menganggur dan memperoleh pekerjaan. Kemudian saya browsing-browsing di internet dan menemukan usaha arang yang prospeknya bagus serta cara membuatnya juga cukup mudah⁵⁷.”

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Sugianto (Pemilik Usaha Arang Mataram Seberang Kelurahan Kemas Rindo), pada hari Jum'at, tanggal 01 Mei 2020, pukul 11:05 WIB.

Kemudian timbul pertanyaan : “kemudian menurut Bapak, bagaimana peran home industri arang ini dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?, Bapak Sugianto menjawab.

“Menurut saya sangat berperan sekali, karena dengan adanya usaha arang ini masyarakat sangat antusias dan sangat mendukung adanya usaha arang di Kelurahan Kemas Rindo. Selain itu saya juga bisa memperkerjakan tetangga-tetangga saya agar tidak menganggur dan lumayan juga bisa dapat penghasilan tambahan. Di samping itu sebelum memperkerjakan masyarakat sekitar saya juga memberikan pelatihan atau saya ajari dahulu dalam proses pembuatan arang. Hal tersebut saya lakukan agar minat masyarakat semakin banyak dan dapat penghasilan produk yang berkualitas⁵⁸.”

Berikut wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Sania selaku karyawan mengenai Usaha Arang, beliau mengatakan bahwa.

“Usaha Arang ini menurut saya sangat membantu sekali dan sangat membuat saya merasa terbantu dengan adanya Usaha ini. Sebelum saya bekerja di sini, saya hanya seorang Ibu rumah tangga biasa dan hanya menganggur dirumah. Setelah selama kurang lebih 6 bulan saya bekerja disini, Alhamdulillah secara perlahan bisa memperoleh

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Sugianto (Pemilik Usaha Arang Mataram Seberang Kelurahan Kemas Rindo), pada hari Jum'at, tanggal 01 Mei 2020, pukul 11:05 WIB.

tambahan penghasilan. Untuk hasil 1 bulan sekitar Rp. 700.0000,00. System kerjanya borongan dan hamper setiap minggu ada pesanan.”⁵⁹

Dari penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa *Home Industry* Arang mataram seberang sangat berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Dilihat dari banyaknya masyarakat yang sangat antusias dengan adanya Usaha tersebut dan sangat membantu masyarakat dalam mengurangi jumlah pengangguran. Pendapatan masyarakat yang sebelumnya hanya pas-pasan saja sekarang dengan adanya usaha Arang Tersebut pendapatan masyarakat semakin meningkat. Selain itu Usaha ini juga dapat menambah penghasilan Kelurahan Kemas Rindo sendiri. Meskipun Home Industri Arang ini belum terkenal di berbagai kota dan masih dikategorikan sebagai Usaha kecil namun seiring dengan berjalannya waktu Home Industri Arang tersebut nantinya bisa terkenal dan juga bisa dijadikan oleh-oleh khas Kertapati.

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Saniah (Karyawan Usaha Arang Mataram Seberang Kelurahan Kemas Rindo), pada hari jum'at, tanggal 1 mei 2020, pada pukul 11.20 WIB.

B. Keseimbangan antara Keuntungan dan Resiko *Home Industry* Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang

Untuk mengetahui faktor pendukung (keuntungan) dan penghambat (resiko) *home industry* Arang mataram seberang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, maka peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa masyarakat. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sugianto selaku pemilik usaha Arang, beliau mengatakan bahwa.

“Selama menjalankan usaha arang ini Alhamdulillah secara perlahan mulai mengalami peningkatan. Dari mulai pendapatan, jumlah karyawan, dan konsumen. Secara perlahan sudah banyak orang yang mengenal usaha arang saya, meskipun belum semua orang mengetahui. Untuk masalah pemasaran saya hanya melalui pemesanan dan pengepul. Usaha arang ini termasuk kategori usaha kecil dengan modal dari kita sendiri belum ada bantuan dari pemerintah. Modal awal saya kurang lebih sekitar 5 juta. Tetapi saya berharap untuk kedepannya ada bantuan dari pemerintah Kota Palembang agar dapat membantu mengembangkan usaha arang ini. Usaha arang ini terletak di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang,

tempat nya sangat strategis sehingga konsumen yang mau membeli atau memesan dapat menemukan dengan mudah.”⁶⁰

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan konsumen, saudara Diantri Saputra yang berasal dari lingkungan sekitarr pembakaran mengenai faktor pendukung dan penghambat peran *Home Industry* arang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, beliau mengatakan bahwa.

“Perkembangan usaha arang menurut saya sangat berkembang dengan cepat. Karena yang saya ketahui arang di Kelurahan Kemas Rindo tersebut belum lama didirikan tetapi minat beli konsumen sudah banyak dan terkenal, meskipun belum semua orang mengenal arang dari kulit buah kelapa yang ada di Kelurahan Kemas Rindo tersebut. Pertama mencoba arang ini memang enak untuk membakar makanan seperti ikan bakar, ayam bakar, jagung bakar, dll. Sekarang usaha tersebut semakin berkembang dan mempunyai banyak karyawan serta pelanggannya juga mulai banyak. Tetapi menurut saya harus bisa berinovasi lagi dari segi bentuk jangan hanya dengan bentuk kulit buah kelapa, tetapi bisa mencoba varian bentuk seperti bulat, kotak, dan

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Sugianto (Pemilik Usaha Arang Mataram Seberang Kelurahan Kemas Rindo), pada hari jum'at, tanggal 01 Mei 2020, pukul 11:40 WIB.

lain sebagainya agar pelanggannya semakin banyak dan lebih terkenal”⁶¹

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan Saudara wahyu selaku karyawan yang bekerja di usaha arang mengenai kelemahan dan kelebihan usaha arang ini, beliau mengatakan bahwa.

“Usaha Ini sangat membantu saya dalam masalah ekonomi mas. Saya biasanya hanya menganggur sekarang saya bisa bekerja dan bisa sedikit menambah penghasilan saya tanpa tergantung dengan orang tua. Pemilik usaha arang ini sangat disiplin dan ulet. Sehingga saya bisa bekerja dengan giat dan lebih semangat. Selain itu saya juga mendapatkan pengalaman tentang bagaimana cara membuat arang dari kulit buah kelapa. Selain kita memproduksi arang, Selama ini untuk masalah kesulitan, di usaha arang ini tidak ada kesulitan, hanya saja mungkin masalah alat untuk memproduksi arang ini belum menggunakan alat otomatis seperti di pabrik-pabrik besar. Disini hanya menggunakan beberapa wadah besi besar. sehingga kurang efektif dalam memproduksi arang kering dan arang basah.”⁶²

⁶¹ Wawancara dengan Saudara Diantri Saputra (Konsumen Usaha Arang Mataram Seberang Kelurahan Kemas Rindo), pada hari Selasa, tanggal 05 Mei 2020, pukul 10:15 WIB.

⁶² Wawancara dengan Saudara Wahyu (Karyawan Usaha Arang Mataram Seberang Kelurahan Kemas Rindo), pada hari Selasa, tanggal 05 Mei 2020, pukul 12:01 WIB

Bapak Rusdianto selaku karyawan yang bekerja di usaha arang menambahkan mengenai kelemahan dan kelebihan usaha arang ini, beliau mengatakan bahwa.

“Di Kecamatan kertapati ini terdapat 5 usaha Arang dari kulit buah kelapa. Diantaranya ada Usaha Arang Jujun, Usaha Arang Hikmah, Usaha Arang Risky, Usaha Arang AlFattah, dan Usaha Arang Ahmad Family. Usaha Arang Mataram Seberang ini adalah usaha yang didirikan terakhir sendiri. Kelebihan daripada Usaha Arang Mataram Seberang ini ialah di Usaha ini tidak hanya memproduksi arang kering saja tetapi ada arang basah yang di produksi. Beda dengan arang lainnya yang hanya memproduksi arang basah saja. Ukuran arang nya di Mataram seberang ini juga lebih besar dari arang lainnya. Hanya saja di Usaha Arang Mataram Seberang ini hanya memproduksi dua jenis arang saja (basah dan kering). Sistem kerja di Usaha Arang Mataram Seberang ini juga beda dengan yang ada di usaha arang lainnya. Misalnya saja dengan usaha arang Hikmah, di sana sistem kerjanya per jam dari pagi sampai siang. Beda dengan di Usaha Arang Mataram Seberang, di sini kita sistem kerjanya borongan dari pagi sampai selesai memproduksi dan tergantung banyak pesanan. Jadi untuk upah juga lebih tinggi daripada di usaha arang Hikmah.”⁶³

⁶³ Wawancara dengan Bapak Rusdianto (Karyawan Usaha Arang Mataram Seberang Kelurahan Kemas Rindo), pada hari Selasa, tanggal 05 Mei 2020, pukul 12:15 WIB.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan Masyarakat Kelurahan Kemas Rindo, Bapak Eko Saputra mengenai faktor pendukung dan penghambat peran Home Industri arang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, beliau mengatakan bahwa.

“Usaha ini sangat bagus untuk membuka lowongan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia pada umumnya di Kelurahan Kemas Rindo pada khususnya, sangat disayangkan sekali usaha ini mempunyai dampak negatif yang cukup besar terhadap lingkungan sekitar yang di hasilkan dari pembakaran atau pengolahan kulit buah kelapa. Mengeluarkan polusi udara dimana mana ada warga di sekitar usaha ini yang terganggu dengan adanya usaha ini dan menyebabkan mata berair, batuk-batuk, flu, dll. Kami selaku warga kemas rindo memaklumi dengan dengan adanya usaha arang mataram seberang kegiatan usaha arang dari limbah kulit buah kelapa ini.”⁶⁴

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Eko Saputra (Masyarakat Usaha Arang Mataram Seberang Kelurahan Kemas Rindo), pada hari Selasa, tanggal 05 Mei 2020, pukul 12:30 WIB.

1. Keuntungan Usaha Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa

Sebuah usaha mempunyai peranan yang sangat penting dalam perputaran roda ekonomi karena berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya, dan usaha arang dari limbah kulit buah kelapa ini bukan hanya membuat produk dari limbah tapi bisa juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar usahanya.

Menurut undang-undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 1, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 8 mengenai perencanaan tenaga kerja dan informasi ketenagakerjaan meliputi: Kesempatan kerja, Pelatihan kerja, Produktivitas tenaga kerja, Hubungan industrial, Kondisi lingkungan kerja, Pengupahan dan Kesejahteraan tenaga kerja.⁶⁵ Masalah

⁶⁵ Undang-Undang Ri. No. 13 Tahun 2003. *Tentang Ketenagakerjaan*.

ketenagakerjaan terus menerus mendapat perhatian dari berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat dan keluarga. Pemerintah melihat masalah ketenagakerjaan sebagai salah satu bahkan sentral pembangunan nasional, karena ketenagakerjaan itu pada hakikatnya adalah tenaga pembangunan yang banyak sumbangannya terhadap keberhasilan pembangunan bangsa termasuk pembangunan di sektor ketenagaan itu sendiri. Dimana dalam penelitian ini tentang Home Industri yang bertujuan untuk:

1. Memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimum.
2. Menciptakan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan pembangunan.
3. Memberikan perlindungan bagi tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraannya, dan
4. Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya.

Sumarsono menyatakan tenaga kerja sebagai :

“Semua orang yang bersedia untuk bekerja. Pengertian tenaga kerja tersebut meliputi mereka yang bekerja untuk dirinya sendiri ataupun keluarga yang tidak menerima bayaran berupa upah atau mereka yang bersedia bekerja dan mampu untuk bekerja namun tidak ada kesempatan kerja sehingga terpaksa menganggur. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.”⁶⁶

Dari uraian diatas dapat kita tarik penjelasan home industri tentang usaha arang dari limbah kulit buah kelapa sangatlah membantu masyarakat sekitar dalam meningkatkan ekonomi Kelurahan Kemas Rindo dan membuat lowongan pekerjaan yang semakin luas, jika ekonomi ini lumpuh maka secara tidak langsung kita menambah jumlah pengangguran yang ada di Indonesia maka dari itu mari kita pergunakan produk lokal secara terus menerus.

2. Resiko Usaha Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa

Usaha arang dari limbah kulit buah kelapa ini sangatlah membantu masyarakat sekitar dan khususnya pemilik usaha,

⁶⁶ Devi Lestyasari, *Hubungan Upah Minimum Provinsi Dengan Jumlah Tenaga Kerja Formal Di Jawa Timur*, (Surabaya: Fakultas Ekonomi, Unesa) Tersedia Di: Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Article/5910/53/Article.Pdf

tetapi ada juga yang mendapatkan dampak dari hasil pembakaran atau pengolahan arang dari kulit buah kelapa yaitu orang-orang yang berada di sekitar lokasi pembakaran, memiliki risiko paling tinggi untuk mengalami gangguan kesehatan akibat bahan-bahan tersebut, bergantung pada seberapa lama dan seberapa sering mereka terpapar asap hasil pembakaran. Gangguan ini bisa mulai dari yang sederhana :

1. seperti batuk
2. mata merah atau berair
3. hidung terasa perih seperti terbakar
4. mual
5. sakit kepala

Gangguan hasil dari pembakaran yang membahayakan :

1. asma
2. kanker
3. gangguan hati
4. gangguan pada sistem kekebalan tubuh
5. gangguan pada sistem reproduksi

C. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap keuntungan dan resiko *home industry* arang dari limbah kulit buah kelapa di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang

Hukum ekonomi syariah merupakan hukum-hukum yang berkaitan dengan tindakan manusia dalam persoalan-persoalan keduniaan seperti contoh dalam kehidupan sehari-hari persoalan tentang jual beli, utang piutang, kerjasama dagang, sewa menyewa dan lain sebagainya⁶⁷. Beberapa pakar ekonomi syariah memberikan definisi tentang ekonomi syariah definisi ekonomi syariah menurut Muhammad Syauqi Al-Fanjari ekonomi syariah adalah “*Ilmu yang mengarahkan kegiatan ekonomi dan mengaturnya sesuai dengan dasar-dasar dan siasat ekonomi islam*”⁶⁸. Adapun menurut Muhammad Abdullah Al-Arabiekonomi Islam adalah “*Sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Qur’an dan As-Sunah dan merupakan bangunan*

⁶⁷Abdurrahman Ghazali el.all, *Fiqh Muamalat*, Hlm 9.

⁶⁸Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar 1*, (Jakarta, Kalam Mulia 1994),Hlm 245.

perekonomian yang didirikan di atas landasan dasar-dasar tersebut sesuai dengan lingkungan dan masa” sedangkan menurut M. Metwallyekonomi Islam adalah *“Ilmu yang mempelajari perilaku muslim (yang beriman) dalam masyarakat islam yang mengikuti Al-Qur’an dan hadis, ijma, dan qiyas”*⁶⁹.

Sedangkan pengertian muamalah adalah ketetapan yang diberikan oleh tuhan yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia, terbatas pada pokok-pokoknya saja, muamalah bersifat terbuka untuk dikembangkan dengan ijtihad manusia yang memenuhi syarat untuk melakukan usaha itu, dalam muamalah berlaku asas semua perbuatan boleh dilakukan kecuali jika perbuatan tersebut ada larangan dalam Al-Qur’an dan Al-Hadits yang memuat sunah nabi Muhammad SAW, pada prinsipnya dalam hal muamalah manusia diberi kebebasan untuk mengembangkan aktivitasnya⁷⁰. Dan dalam hal ini home industri usaha arang dari limbah kuliat buah kelapa mengajarkan konsep

⁶⁹M.Metwally, *Teori dan Model Ekonomi Islam*, (Jakarta,Bangkit Daya Insana 1995), Hlm 1.

⁷⁰Ali Mustaf Ya’kub, *Ekonomi dan Keuangan dalam Perspektif Syariah* (Bandung, Yayasan Tunas Bangsa,2007), Hlm 2

Kemaslahatan dalam usaha ini adalah adanya timbal balik antara pemilik dan masyarakat sekitar dalam ushul fiqh dikenal sebagai qaidah *mashlahah mursalah* yaitu : suatu kemaslahatan yang tidak mempunyai dasar dalil, tetapi juga tidak ada pembatalnya. Jika terdapat salah satu kejadian yang tidak ada ketentuan syari'at dan tidak ada *illat* yang keluar dari syara' yang menentukan kejelasan hukum kejadian tersebut, kemudian ditentukan sesuatu yang sesuai dengan hukum syara', yakni suatu ketentuan yang berdasarkan pemeliharaan kemudharatan atau untuk menyatakan suatu manfaat, maka kejadian tersebut dinamakan *mashlahah mursalah* sesuatu yang dipandang baik oleh akal sehat karena mendatangkan kebaikan dan menghadirkan keburukan (kerusakan) bagi manusia, sejalan dengan tujuan syara' dalam menetapkan hukum.

Prinsip keadilan merupakan prinsip yang harus ada karena pemilik usaha, masyarakat, dan pemerintah harus menegakkan keadilan dan tidak ada yang merasa dirugikan. Islam merupakan agama yang sempurna yang ajarannya mencakup berbagai persoalan kehidupan manusia. secara esensial ajaran Islam yang

diturunkan Allah kepada Rosulullah Saw secara umum terbagi menjadi 3 ranah yaitu akidah, syariah dan akhlak. Ajaran Islam mengatur perilaku manusia baik kaitannya sebagai makhluk dengan tuhanNya maupun dalam kaitannya sesama makhluk dalam ushul fiqih disebut dengan syariah dengan aspek yang diaturNya, syariah ini terbagi menjadi dua yaitu ibadah (*Hablumminallah*) dan (*Hablumminannas*).

Klasifikasi di atas, kegiatan ekonomi (*muamalah*) sebagai salah satu bentuk implementasi dari hubungan antara sesama manusia merupakan bagian yang tak terpisahkan dari akidah, ibadah dan akhlak dengan kata lain masalah ekonomi tidak lepas sama sekali dari aspek akidah, ibadah dan akhlak hal ini didasarkan dari tinjauan dari resfektif Islam dimana perilaku ekonomi harus selalu di warnai oleh nilai-nilai tersebut. Ekonomi syariah merupakan sebaik-baiknya sistem ekonomi yang terdapat didalam Islam.Kita sebagai kaum Muslim sudah sepatutnya dalam menjalankan sistem ekonomi ini. Tujuan ekonomi syariah yang harus kita lakukan pada diri kita yaitu:

1. Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya.
2. Tegaknya keadilan dalam masyarakat. Keadilan yang dimaksud mencakup aspek kehidupan di bidang hukum dan muamalah.
3. Tercapainya masalahah (merupakan puncaknya). Para ulama menyepakati bahwa masalahah yang menjad puncak sasaran di atas mencakup lima jaminan dasar, yaitu: keselamatan keyakinan agama (*al-din*), keselamatan jiwa (*al-nafs*), keselamatan akal (*al-aql*), keselamatan keluarga dan keturunan (*al-nasl*) dan keselamatan harta benda (*al-mal*)⁷².

Dari tujuan ekonomi syariah bahwasanya agar terciptanya suatu kenyamanan baik bagi masyarakat dan lingkungan kemudian terciptanya keadilan serta keselamatan dalam hal apapun kemudian dari pada itu penerapan kaidah ini tentang mashlahah mursalah juga bertujuan untuk menjadikan masyarakat ataupun pemilik usaha menjadi lebih terjaga dan terhidar dari

⁷²Muclisin Riadi, *Pengertian, Tujuan, Prinsip dan Manfaat Ekonomi Syariah*, Diakses dari <https://www.kajianpustaka.com> Tanggal 15 mei 2020 Jam 23:09.

kerusuhan, kerusakan alam, dan lain sebagainya dengan ditegaskan kaidah ushul fiqh itu harus menyetujui ketentuan yang telah ditetapkan seperti keimanan kepada Allah SWT dan lainnya setelah semua itu dilakukan barulah bisa kemaslahatan yang diinginkan tersebut tercapai.